

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penyusunan anggaran kas pada tahun 2019 menunjukkan hasil yang lebih baik. Hal ini dapat dilihat dari kenaikan *current ratio*, dimana *current ratio* tahun sebelumnya sebesar 136% naik menjadi 160% dalam hal ini keadaan *current ratio* termasuk cukup likuid. Untuk *cash ratio* dari tahun sebelumnya sebesar 17% naik menjadi 70% hal ini menunjukkan bahwa *cash ratio* setelah adanya anggaran kas menjadi lebih baik. Selain itu juga dengan adanya anggaran kas, jumlah kas perusahaan mengalami kenaikan di tahun sebelumnya sebesar Rp 19.327.400 menjadi Rp 42.256.422
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya likuiditas di KUD “Shinta” Cicalengka diantaranya : kurangnya distribusi kas terhadap pos-pos aktiva lancar, tidak terdapat potongan harga bagi anggota, terdapat perubahan nilai aktiva lancar, kebutuhan jumlah modal sama dengan tahun sebelumnya, volume piutang yang tidak sebanding dengan volume penjualan, macetnya pelmbayaran piutang anggota.

3. Upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan likuiditas di KUD “Shinta” Cicalengka adalah : penambahan hutang lancar sebanding dengan penambahan aktiva lancar, pengurangan hutang lancar, ketegasan dalam penagihan piutang anggota, penjualan aktiva tetap yang sudah tidak digunakan, melunasi hutang yang segera jatuh tempo.

## 5.2 Saran

Hasil pembahasan yang telah disimpulkan di atas, maka penulis merasa perlu memberikan masukan berupa saran-saran yang diharapkan dapat membantu KUD “Shinta” Cicalengka dalam rangka memperbaiki keadaan kas dan likuiditas dalam menjalankan usaha adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Koperasi sebaiknya lebih menaikkan penjualan karena ketika penjualan meningkat maka akan semakin banyak pula uang kas yang masuk kepada koperasi dan ketika uang kas koperasi meningkat maka likuiditas juga akan meningkat, selain itu juga koperasi melakukan penagihan rutin kepada anggota, serta mengelola fee listrik secara baik dan teratur sehingga mampu menaikkan likuiditas. Sehingga koperasi mampu menambah persediaan kas untuk menambah profit.
2. Sebaiknya koperasi melakukan proporsi pada setiap pos-pos aktiva lancar, selain itu juga koperasi sebaiknya dalam syarat penjualan kredit kepada anggota menerapkan potongan harga kepada anggota agar mampu menarik minat sehingga penjualan meningkat. Koperasi juga melakukan skedul

piutang anggota dan tegas dalam melakukan tagihan kepada anggota agar anggota disiplin dalam membayar hutannya kepada koperasi.

3. Dalam melaksanakan upaya meningkatkan likuiditas koperasi sebaiknya memperbaiki kualitas pinjaman, melakukan skedul umur piutang, melakukan teknis yang tepat dalam penagihan piutang, serta memperbaiki SOP koperasi.



IKOPIN